

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Derasnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks, segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan lebih menghadapi banyak tantangan dari perusahaan sejenis yang bermunculan baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Hal ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dan tajam. Untuk menjadi unggul dalam persaingan, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik sehingga tujuan utama perusahaan tercapai yaitu mencapai laba yang maksimal secara efektif, efisien dan ekonomis.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi guna menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat. Tujuan pendirian perusahaan pada dasarnya adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba. Keuntungan yang dicapai perusahaan dibatasi oleh beberapa hal seperti jumlah dana yang tersedia, kemampuan tenaga kerja yang dimiliki dan kemampuan merebut pasar dari tangan pesaing. Faktor yang terakhir yaitu kemampuan merebut pasar dari tangan pesaing tidak lepas dari strategi pemasaran perusahaan. Pemasaran suatu perusahaan meliputi usaha promosi dan strategi penjualan baik tunai maupun kredit. Perusahaan-perusahaan pada saat ini umumnya dalam rangka memperbesar volume penjualannya, lebih banyak menjual produknya secara kredit karena sistem penjualan tersebut dipilih

sebagai salah satu pembenahan bentuk penjualan yang cocok pada saat sekarang ini.

Suatu disiplin ilmu yang tampaknya begitu biasa dan praktis bagi beberapa orang, ternyata menjadi begitu rumit, begitu dipenuhi oleh permasalahan-permasalahan dan arti definisi dan penggunaan dari akuntansi meninggalkan kita dengan suatu fakta yang pasti bahwa akuntansi memang benar suatu ilmu sosial. Suatu ilmu dengan aturan-aturan praktik dan teori-teori yang mendukung. Teori-teori dari akuntansi dan lingkungan dari suatu ilmu sosial yang telah berkembang penuh, yang dimiliki aspirasi menjadi inti dan bekerjanya masyarakat dan ekonomi.

Perkembangan teknologi dan sistem informasi yang semakin maju tersebut menyebabkan perubahan yang besar dalam proses pencatatan atas transaksi keuangan perusahaan dari manual menjadi terkomputerisasi. Sebagian besar perusahaan sekarang ini telah menyadari pentingnya teknologi informasi sebagai salah satu komponen utama untuk kegiatan operasional perusahaannya serta ikut berperan aktif mendukung pihak management dalam pengambilan keputusan, hal inilah yang menyebabkan banyak perusahaan rela untuk mengeluarkan dana hingga milyaran rupiah hanya untuk memenuhi kebutuhan atas teknologi sistem Informasi.

Salah satu sistem informasi yang penting dalam hal pengambilan keputusan adalah sistem informasi Akuntansi, dengan adanya sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi komputer maka seluruh pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi keuangan yang terjadi

sudah dapat di kerjakan dengan orang yang sedikit tetapi dapat menghasilkan data yang akurat, benar dan tepat waktu.

Walaupun Sistem Informasi Akuntansi yang maju telah ada dalam suatu perusahaan, apabila tidak diimbangi dengan sumber daya manusia yang handal juga tidak akan berjalan lancar dan menghasilkan hasil yang sesuai dengan keinginan, karena secanggih apapun suatu teknologi tetap saja tergantung dari user atau orang yang menjalankannya. Oleh karena itu sumber daya manusia yang handal dalam hal teknologi tetap diperlukan.

Suatu sistem yang baik dibutuhkan bagi suatu perusahaan baik perusahaan manufaktur, perdagangan maupun perusahaan jasa dalam menjalankan operasi usahanya. Keberadaan sistem tersebut, dapat membantu tugas-tugas unit organisasi yang terkait. Setiap perusahaan akan menggunakan sistem yang paling sesuai dengan aktivitas perusahaan yang dijalankan, sederhana dalam pelaksanaan serta mudah dalam pengawasannya.

Mengingat hal tersebut, perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Masalah kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam admistrasinya baik untuk perusahaan besar, menengah maupun kecil. Pada prinsipnya kas merupakan aktiva yang paling lancar dalam arti paling sering berubah.

Toko Trendy Fashion yang beralamatkan di jalan Sambratulangi Kota Gorontalo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. Adapun barang yang ditawarkan di perusahaan ini adalah berbagai jenis barang pakaian wanita, pria, anak-anak, ikat pinggang, tas & aksesoris lainnya. Namun dalam berkembangnya perusahaan belum melakukan penerapan sistem akuntansi kas. Hal ini disebabkan pimpinan Toko Trendy Fashion belum mengetahui manfaat penerapan sistem akuntansi kas terhadap dampak perusahaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diadakan suatu penelitian dengan judul “ Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas “ pada Toko Trendy Fashion.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi masalah ini, maka dapat diidentifikasi masalah yang patut di angkat atau dijadikan fokus untuk dikaji lebih lanjut yaitu : perusahaan belum melakukan Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dalam hasil uraian identifikasi di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : ” Bagaimana Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas “.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : “ untuk mengetahui Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Toko Trendy Fashion Kota Gorontalo”.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

### **1. Secara Teoritik**

Bagi dunia akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kerangka berpikir dan bahan kajian serta perbandingan kepada peneliti-peneliti selanjutnya.

### **2. Secara Praktis**

1. Bagi peneliti, untuk dapat memperluas pengetahuan mengenai pengendalian piutang dan penerimaan kas serta membandingkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dengan realita yang ada diperusahaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi perusahaan.

## **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Sehubungan dengan data yang diperlukan maka lokasi penelitian difokuskan pada Toko Trendy Fhasion di jalan Sambratulangi Kota Gorontalo.

### **2. Waktu Penelitian**

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 20, 24 dan 27 Mey 2012.

## **1.7 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan selama proses penelitian adalah data primer Sumber Data Primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan Toko Trendy Fashion, dan data sekunder yang diperoleh dari kajian pustaka dan literatur-literatur dari para ahli yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## **1.8 Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

### **2. Wawancara**

Teknik yang digunakan dengan cara menyajikan beberapa pertanyaan kepada pimpinan dan pengawai yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

### **3. Penelitian Kepustakaan**

Suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengumpulkan data secara teoritis untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dengan cara membaca, mempelajari literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

## **1.9 Tehnik Analisis Data**

Tehnik yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang kemudian diolah untuk diambil kesimpulannya serta dikomparasikan dengan teori “ mengenai masalah “ yang ada yakni penerapan sistem akuntansi penerimaan kas.